

## Sosialisasi Edukasi Menabung Sejak Dini di SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar

### *Socialisation of Early Saving Education at SDN 124404 Simarito Village, Pematangsiantar City*

Darwin Damanik <sup>1</sup>, Pawan Darasa Panjaitan <sup>2\*</sup>, Fariaman Purba <sup>3</sup>,  
Pandapotan Damanik <sup>4</sup>, Manres Nababan <sup>5</sup>, Savirgi B Amri <sup>6</sup>, Jun Kifran Manik <sup>7</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Simalungun, Indonesia  
<sup>4</sup>Dosen Prodi Ilmu Hukum, Universitas Simalungun, Indonesia  
<sup>5,6,7</sup>Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Simalungun, Indonesia

Alamat: Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar,  
Sumatera Utara 21142

Korespodensi email: [pawerpanjaitan@gmail.com](mailto:pawerpanjaitan@gmail.com)

#### Article History:

Received: Maret 01, 2024

Revised: April 14, 2024

Accepted: April 28, 2024

Published: April 30, 2024

**Keywords:** Savings, Money,  
Socialisation

**Abstract:** *The high purchasing power of society and within lengthy periods will cause the state falls into inflation. Inflation has its influence on domestic savings. Hence, the government tries to limit the amount of money which circulates and reduces inflation risk by offering higher interest rates for the people who deposit their money in national banks. The socialization program of early saving is carried out with the purpose of creating national program in creating a generation who is able to manage their finances well. Other than that, the program hopefully has the ability to leverage the interest in saving for children. The children may develop the habit into an insurance for their later life, and autonomously learn to save and to be responsible in managing the money, hence the goals of the program. Teaching the children to save early may also develop positive personality; to save means teaching the children how to be patient, and saving is useful for future savings.*

#### Abstrak

Daya beli masyarakat yang tinggi dan terjadi dalam jangka waktu yang lama maka akan menyebabkan negara dalam inflasi. Inflasi juga berpengaruh terhadap tabungan domestik. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk membatasi jumlah uang yang beredar sekaligus mengurangi resiko inflasi dengan menawarkan bunga tinggi bagi masyarakat yang menabungkan uangnya di perbankan nasional. Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dilakukan dengan tujuan mewujudkan program nasional dalam menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat menabung bagi anak-anak. dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui gerakan ini. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan.

**Kata Kunci:** Menabung, Uang, Sosialisasi

## 1. PENDAHULUAN

Tabungan adalah sejenis simpanan yang sudah dikenali oleh masyarakat luas, karena sejak mereka kecil bahkan sekolah dasar siswa sudah diperkenalkan dengan tabungan meskipun hanya sebatas menabung di sekolah. Secara tidak langsung pihak sekolah sudah mengajarkan cara hidup tidak boros dan berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan

tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan dibank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan sejak kecil. Menabung adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan sebagai langkah antisipasi kondisi di masa depan. Menabung merupakan aktivitas menyimpan sebagian pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting dan mendadak untuk masa yang akan datang Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menabung misalnya menyisihkan uang saku untuk ditabung, membatasi jajan supaya uang jajan dapat ditabung, membeli kebutuhan yang diperlukan, dan lain-lain. Meskipun demikian perilaku menabung susah diterapkan apabila tidak diajarkan sejak dini agar kelak ketika dewasa mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan sejak dini, karena dengan menabung berarti seorang mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Jadi perilaku menabung harus diajarkan ke anak sejak dini agar anak terbiasa mengelola keuangan pribadi, dapat memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, hidup hemat dan tidak boros, menghargai uang, memiliki perencanaan keuangan, dan membuat bangga orang tua. Oleh karena itu, perilaku menabung memiliki peranan yang penting bagi siswa karena dapat mengatur keuangan siswa, menumbuhkan semangat siswa untuk menabung, dan siswa merasa senang. Perilaku adalah aktivitas manusia yang timbul karena adanya stimulasi dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Sebagian masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah untuk menabung karena mereka selama ini hanya menabung apabila terdapat kelebihan pendapatan setelah kebutuhan dan konsumsinya terpenuhi. Namun ada juga masyarakat yang gemar menabung termasuk siswa. Menabung dilakukan siswa di sekolah dengan harapan siswa dapat menyimpan atau menyisihkan sebagian uang saku pemberian orang tua yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat di sekolah. Namun hal tersebut tergantung dari jumlah besar kecilnya pendapatan siswa yang diperoleh dari uang saku pemberian orang tua, apakah cukup untuk memenuhi konsumsi siswa untuk sekolah atau keinginan untuk menabung. Sesuai dengan yang dikemukakan, bahwa konsumsi rumah tangga memiliki hubungan erat dengan pendapatan yang dibelanjakan. Apabila siswa memiliki keinginan yang besar untuk berhemat, maka siswa rela mengurangi uang saku untuk konsumsi asalkan dapat menabung.

Namun ada juga siswa yang enggan atau malas untuk menabung karena kurangnya dukungan dari orang tua untuk menabung disekolah, beberapa siswa masih belum mengetahui manfaat menabung, dan menghabiskan uang saku untuk membeli jajan atau mainan. Kebiasaan perilaku menabung yang ditanamkan dalam diri siswa diharapkan kelak di kehidupan yang akan datang siswa dapat hidup dengan hemat tidak boros, dapat membeli

barang yang dibutuhkan, membantu orang tua, memperoleh kesenangan dan kepuasan diri.

Peran orang tua sebaiknya kembali mengingatkan dan menekankan tentang pentingnya menabung bagi anak selagi mereka masih kecil. Karena penanaman karakter pada anak kecil lebih mudah dilakukan dan agar terbiasa hingga mereka besar demi terciptanya pola hidup yang baik untuk masa depan anak. Pemberian hadiah dapat dilakukan untuk membuat anak lebih semangat dan gigih dalam menabung.

Menabung sebagai sifat hemat yang dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk disiplin dalam hal mengatur keuangan. Perilaku menabung adalah gambaran dari seseorang apakah memilih untuk melakukan kegiatan menabung atau tidak melakukan kegiatan menabung. Oleh sebab itu, perilaku menabung pada siswa perlu ditumbuh kembangkan di dalam diri siswa agar siswa terdorong dan bergerak untuk menabung. Setiap sekolah memiliki cara menabung yang berbeda-beda tergantung dari kesepakatan bersama antara pihak sekolah dengan orang tua wali murid. Di SDN 124440 Kelurahan simarito.

## **2. METODE**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar pada tanggal 26 April 2024. Kegiatan ini diikuti sebanyak 70 peserta yang berasal dari siswa sekolah dasar kelas V dan VI. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahap persiapan, pelatihan, dan evaluasi yang dilaksanakan mahasiswa dan didampingi dosen.

Kegiatan sosialisasi tentang literasi keuangan bagi siswa SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar dengan terlebih dahulu melaksanakan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya - jawab dan tatap muka dengan para siswa kelas V dan VI. Seluruh kegiatan sosialisasi di dokumentasikan melalui foto dan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat. Para narasumber secara bergantian menyampaikan materi pengabdian masyarakat secara langsung kepada siswa dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan tanya - jawab kepada peserta tentang materi yang disampaikan dengan tujuan siswa - siswi dapat memahami dan menyadari arti penting edukasi menabung usia dini.

### **3. HASIL**

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melalui sosialisasi Edukasi keuangan, menabung dan berwirausaha oleh Mahasiswa dan disambut dengan baik oleh siswa dan guru - guru di SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar. Adapun hasil pembahasannya antara lain:

- a. Pentingnya pemahaman edukasi keuangan bagi siswa, dan
- b. Pemahaman tentang pentingnya menabung bagi siswa.

Poin pertama adalah pemahaman akan edukasi keuangan bagi siswa. Diawal kegiatan ini tim PKM mengidentifikasi siswa/i SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar, peserta kegiatan ini dari beberapa pertanyaan - pertanyaan ke siswa/i yang sebagian besar belum memahami tentang hal - hal dasar edukasi keuangan. Memahami dasar - dasar edukasi keuangan sejak dini akan membantu anak-anak dalam mengelola uang mereka dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang bijak di masa depan.

Beberapa hal yang perlu dipelajari anak - anak sekolah dasar (SD) tentang dasar - dasar edukasi keuangan, yaitu antara lain:

#### a) Pengertian Menabung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 578), Menabung adalah menyimpan uang (di celengan, pos, bank). Namun secara luas Menabung dapat di artikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan di hari depan. Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang anda miliki untuk disimpan. Menabung ialah salah satu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan anda. Menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu kebutuhan jasmani akan materi. Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas menabung, Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh umat islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Menabung dapat dilakukan disekolah maupun dibank. Bagi pelajar lebih bagus menabung disekolah karena masih dalam tahap belajar. Fitria (2012: 13), Menabung adalah kegiatan ekonomi yang kita lakukan sebagai langkahantisipasi kondisi kita di masa depan. Menabung merupakan aktivitas menyimpan sebagian pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting dan mendadak untuk masa yang akan datang. Dengan menabung, maka kita dapat mengumpulkan beberapa rupiah uang kita dan dipersiapkan untuk

masa depan yang lebih baik. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan adalah menyimpan sebagian pendapatan seseorang yang tidak dibelanjakan sebagai cadangan yang dapat digunakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk hidup hemat dengan cara menabung. Menabung merupakan suatu kegiatan positif yang bertujuan membangun dan harus dibiasakan sejak dini, karena dengan menabung mengajarkan kita bagaimana cara berhemat, mengatur, dan menyimpan uang agar tidak menjadi manusia yang boros. Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenali oleh masyarakat, karena sejak sekolah dasar anak-anak sekolah sudah dikenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat menabung disekolah. Secara tidak langsung sekolah sudah mengajarkan cara hidup tidak boros dan berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan dibank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan sejak kecil.

Adapun tujuan menabung adalah untuk investasi masa depan. Ada beberapa manfaat menabung antara lain: untuk biaya kesehatan, biaya pendidikan, untuk keperluan mendesak, dan untuk biaya liburan. Selain itu untuk menanamkan kepada anak-anak bahwa pentingnya menabung sejak dini, yaitu dengan menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung baik menabung dicelengan, menabung disekolah, maupun disimpan orang tua agar dapat berinvestasi untuk masa depan yang lebih baik. Karena biasanya anak-anak menghabiskan uang saku untuk membeli sesuatu karena disebabkan mereka belum bisa membedakan antara kebutuhan yang penting dengan kebutuhan yang kurang penting. Peran orang tua sebaiknya kembali mengingatkan dan menekankan tentang pentingnya menabung bagi anak-anak selagi mereka masih kecil. Karena penanaman karakter pada anak kecil lebih mudah dilakukan dan agar terbiasa hingga mereka besar demi terciptanya pola hidup yang baik untuk masa depan anak. Pemberian hadiah dapat dilakukan untuk membuat anak lebih semangat dan gigih dalam menabung. Menabung sebagai sifat hemat yang dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk disiplin dalam hal mengatur keuangan. mengatakan bahwa menabung dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti untuk membiayai pengeluaran konsumsi setelah mencapai usia pensiun, untuk mencegah pengeluaran biaya-biaya yang tidak terduga yang harus dikeluarkan dikemudian hari. Berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas dapat

disimpulkan bahwa menabung adalah menyisihkan atau menyimpan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang.

#### b) Macam-macam Menabung

Macam-macam cara dalam menabung untuk keperluan kedepan, antara lain:

- a. Menabung di Rumah, dapat dilakukan dengan mudah karena dapat menyisihkan uang sesuka hati dan sewaktu-waktu, namun jika menabung dirumah tidak ada jaminan yang didapat. Misalnya kadang seseorang tergoda untuk mengambil uang yang ada di tabungan meskipun sedikit dan hanya untuk kebutuhan sesaat namun pada akhirnya akan gagal dalam menabung, untuk itu melatih kesabaran dan usaha diperlukan dalam menabung.
- b. Menabung di Sekolah, setiap siswa dapat menyisihkan uang sakunya untuk ditabung disekolahkan, biasanya dikoordinasikan oleh wali kelas. Menabung disekolah sangat banyak manfaatnya salah satunya dapat membantu siswa dalam hal membayar keperluan sekolah selain itu, siswa juga bisa mengambil uang tabungannya sewaktu-waktu apabila diperlukan atau pada akhir tahun untuk aktivitas di sekolah.
- c. Menabung di Bank, menabung paling aman yang dapat dilakukan. Cara dalam menyetor (menabung) dan mengambil uang dalam tabungan di bank sangat cepat dan mudah. Hanya perlu datang ke bank sambil membawa buku tabungan yang dimiliki, setelah itu mengisi formulir setoran (menabung) atau penarikan (mengambil).

#### c) Manfaat Menabung

Berikut ini beberapa manfaat menabung, antara lain:

- a. Berlatih mengatur keuangan sendiri Manfaat menabung yaitu melatih anak untuk mengatur keuangan sendiri. Dengan kebiasaan menabung secara rutin, anak-anak mampu memperhitungkan berapa uang jajan dan berapa untuk disimpan. Bagi orang tua yang memberikan uang saku harian, tetapkan nominal harian yang harus disisihkan dari uang saku anak. Begitu pula jika uang saku diberikan setiap minggu, maka latihlah agar anak mampu menyisihkan tabungan sebelum dihabiskan selama sepekan.
- b. Belajar merencanakan keuangan Apabila anak mempunyai keinginan untuk membeli sesuatu, tidak ada salahnya menyuruh anak membeli dari hasil menyisihkan uang saku. Dengan demikian, anak akan belajar menyesuaikan kapan dapat membelinya dan besar uang yang harus disisihkan setiap hari hingga terkumpul uang yang cukup. Orang tua mudah saja membelikan barang yang diinginkan. Akan tetapi, menabung dapat mendidik anak melakukan perancangan keuangan. Apabila anak tidak memiliki target khusus untuk membeli barang yang diinginkan, orang tua dapat mengarahkan anak

untuk memiliki target. Misalnya, dengan menjanjikan liburan ke suatu tempat dengan syarat uang jajan di tempat liburan berasal dari tabungan anak. Cara ini dapat membuat anak menjadi bersemangat untuk menabung.

- c. Belajar disiplin Orang tua menetapkan nominal tertentu untuk ditabung setiap hari. Di samping itu, orang tua juga perlu menetapkan sanksi ringan jika anak tidak menabung. Misalnya, mengurangi jatah menonton tv dan bermain game. Namun sebaliknya, orang tua harus memberi hadiah jika anak rajin menabung hingga jangka waktu tertentu. Misal, menambah uang saku agar anak dapat menabung lebih banyak. Pemantauan terhadap perilaku menabung dapat menjadikan anak disiplin dan merasa bertanggung jawab.
- d. Mengajarkan hidup hemat Anak perlu diberikan kesadaran tentang perlunya melakukan persiapan untuk hal-hal yang tak terduga di masa depan. Selain itu manfaat menabung untuk anak juga dapat menghindarkan anak dari kebiasaan membeli barang yang tidak dibutuhkan. Hingga dewasa nanti anak akan terbiasa hanya membeli sesuatu yang sesuai untuk kebutuhan baik jumlah maupun jenisnya,
- e. Belajar menghargai uang Memberi pemahaman tentang susahny mendapatkan uang, dapat orang tua dengan mengajari anak berwirausaha. Dengan cara tersebut anak dapat menghasilkan uang sendiri meskipun jumlahnya tidak banyak. Uang yang dihasilkan dapat ditabung sedikit demi sedikit. Hal tersebut dapat menjadi pembelajaran untuk anak agar dapat menghargai uang. Setelah memahami sulitnya memperoleh uang anak akan menghargai uang meskipun hanya recehan. Anak juga tidak dengan mudah mengeluarkan uang untuk sesuatu yang tidak penting. Sebelum menabung orang tua perlu memberikan penjelasan kepada anak tentang pentingnya menabung.

Kegiatan sosialisasi menabung bagi Siswa - siswi SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar pada tanggal 26 April 2024 sangat antusias dan dengan dukungan dari dosen pendamping. Kendala yang dihadapi masalah waktu pelaksanaan, pemahaman siswa / i yang minim akan konsep literasi keuangan dan menabung sehingga perlu kegiatan yang berkelanjutan supaya siswa / i dapat memamemahami lebih baik.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Edukasi di Kelas V Oleh Mahasiswa



**Gambar 2.** Foto bersama

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan dosen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun, didapatkan simpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat edukasi keuangan dan menabung sejak dini Pematangsiantar cukup baik setelah dilaksanakan kegiatan PKM ini.
- b. Kegiatan edukasi keuangan tingkat dasar perlu dilaksanakan dengan kebiasaan menabung sejak dini, anak-anak belajar pentingnya menabung dan mengembangkan kebiasaan menabung yang baik.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Adyani, Kartika. (2020). Manfaat Menabung Sejak Dini untuk Alsa, Asmadi. (2003). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi, Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian.
- BAWA, I. Dewa Gede Alit Rai. Analisis Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Menabung Siswa SD. *Jurnal Inovasi Ekonomi dan Keuangan*, 2023, 1.1: 31-36.
- Dakhi, Annisa Sabrina & Lubis, Irsyad. (2015). Analisis Minat Menabung di Kalangan Siswa SDN NEGRI. 124404.
- Damanik, D., dkk. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan dan CBP Rupiah di Sekolah Dasar di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitel*, 3(1), 49-54.
- Khairina, Khairina, and Riza Asyandra Riza Asyandra. "Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Usia Dini Investasi Masa Depan Pada Sekolah Dasar Di SDN 124404 Pematangsiantar.
- Marniasih, Deviana. *Analisis Perilaku Menabung Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Negeri*.

124404.

MUA'RIF, Zul Ihsan, et al. MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SEJAK DINI DI SDN 124404 Pematangsiantar *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2024, 4.01: 31-38.

Panjaitan, P. D., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Anggota Paguyuban Pemandian Alam Sejuk (Pas) Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 41 – 53. <https://doi.org/10.36985/jpmsm.v2i2.508>.

Salim, Agus, et al. "Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi siswa SDN 124404 " *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2024): 24-31.

Sumanti, Eva, Elvi Nilda, and Dafiar Syarif. "KESADARAN PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI SEKOLAH DASAR.